

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Kemenkop UKM, 2023). Namun, meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya pemanfaatan teknologi dalam operasional bisnis. Saat ini, banyak UMKM yang masih mengelola bisnisnya secara manual, baik dalam pencatatan transaksi, pengelolaan stok, hingga pemasaran. Hal ini menyebabkan inefisiensi, risiko kesalahan dalam pencatatan, serta keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas (Safitri et al., 2023). Padahal, di era digital saat ini, teknologi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM. Namun, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami atau belum mampu mengadopsi aplikasi digital dalam bisnis mereka karena berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, modal, serta informasi mengenai aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi baik instansi pemerintah, instansi swasta maupun Lembaga Lembaga sosial yang dapat

mempermudah dalam proses memberikan informasi terutama dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan. Di dalam Perusahaan dagang persediaan merupakan asset yang berharga. Persediaan barang dagang secara akuntansi adalah barang yang tersedia di gudang untuk dijual sekarang atau pun dimasa yang akan datang(Rudianto, 2012). Persediaan merupakan bagian penting dari kelancaran arus penjualan, yang sangat rentan terhadap kemungkinan penumpukan atau kekurangan barang di gudang kerusakan dan kehilangan karena pencurian baik oleh pihak luar maupun oleh karyawan Perusahaan itu sendiri(Baramuli & Pangemanan, 2015).

Seiring meningkatnya kebutuhan digitalisasi dalam dunia usaha, pemanfaatan teknologi menjadi hal yang penting untuk menunjang kelancaran operasional bisnis, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Salah satu bentuk teknologi yang banyak diterapkan dalam bidang akuntansi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mencatat, menyimpan, mengolah, dan mengumpulkan informasi khususnya data keuangan, guna mendukung proses pengambilan keputusan(Tuzahra et al., 2025). Bagi pelaku UMKM yang masih banyak menggunakan metode manual, penerapan SIA menjadi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola keuangan usahanya.

Dalam konteks perusahaan dagang, salah satu komponen penting dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengelola persediaan. Sistem ini berfungsi untuk mencatat dan memantau pergerakan barang, mulai

dari penerimaan, pengeluaran, hingga perhitungan stok akhir secara real-time. Sistem informasi akuntansi persediaan dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Septiani et al., 2021). Dengan pencatatan yang terorganisir, manajer dapat mengetahui kapan suatu barang perlu ditambah. Pengelolaan yang optimal tidak hanya mencegah selisih antara stok fisik dan data, tetapi juga meminimalkan risiko kehilangan serta kelebihan barang. Oleh karena itu, penerapan sistem digital yang terintegrasi dengan SIA menjadi strategi efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas pencatatan, khususnya pada usaha kecil dan menengah (UMKM). Pemanfaatan aplikasi berbasis Android seperti AppSheet ini diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam mengelola stok secara praktis dan tepat.

Appsheet telah diluncurkan sejak tahun 2014 dan terus berlanjut dengan cepat, appsheet memungkinkan pengguna untuk menggunakan fitur yang tersedia dengan mudah dan memberikan keunggulan seperti aplikasi mobile yang berkembang dan digunakan secara online (Wikipedia, 2025). Aplikasi appsheet merupakan laman web yang menyediakan platform untuk membuat program aplikasi tanpa coding yang dapat membantu mengelola keluar masuknya persediaan barang dagang pada Toko Kelontong Utami yang dapat melakukan input penjualan dan pembelian secara otomatis. Program aplikasi yang dihasilkan dapat menjalankan aplikasi seluler, tablet, dan perangkat yang mendukung web menggunakan sumber data seperti google drive, Spreadsheet, dan database. Dengan AppSheet, pengguna dapat dengan

mudah merancang antarmuka aplikasi, menambahkan fitur seperti alur kerja otomatisasi, analisis data, serta integrasi dengan layanan cloud, sehingga dapat mendukung digitalisasi bisnis, termasuk UMKM. Dalam perancangannya, sistem informasi ini dikembangkan menggunakan pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC), yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, dan pengujian. Pendekatan SDLC ini digunakan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta berfungsi secara optimal dalam proses pencatatan persediaan barang.

Toko Kelontong Utami merupakan salah satu toko konsumen yang berada di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, yang bergerak dalam proses penjualan berbagai bahan pokok. Berdasarkan observasi, toko kelontong utami mempunyai permasalahan yaitu jumlah barang dagang yang cukup banyak dan sering mengalami kehilangan barang, yang berdampak pada ketidak teraturan dalam pencatatan persediaan dan berpotensi menimbulkan kerugian secara finansial. Maka Toko Kelontong Utami memerlukan pengolahan persediaan barang yang baik untuk menunjang jalannya perdagangan. Saat ini, informasi terkait persediaan yang ada di Toko Kelontong Utami masih dicatat secara manual melalui buku stok, yang dilakukan setiap bulan berdasarkan data penjualan yang dicatat langsung oleh pemilik. Namun, metode ini kerap menimbulkan ketidak sesuaian antara jumlah fisik barang dengan catatan, akibat beberapa transaksi yang terlewat untuk dicatat. Dengan dilakukannya penelitian eksperimen ini untuk

menghasilkan sebuah perangkat aplikasi pencatatan secara digital. Proses pencatatan dengan menggunakan *handphone* yang telah dipasang program aplikasi pencatatan persediaan barang dagang yang diharapkan akan mempermudah melakukan pencatatan persediaan pada Toko Kelontong Utami.

Penelitian serupa sebelumnya telah dilakukan oleh Asep Maulana yang merancang sistem informasi persediaan barang dagang menggunakan AppSheet pada Koperasi Laut Sejahtera. Sistem tersebut membantu dalam pencatatan barang masuk dan keluar serta penyusunan laporan persediaan secara digital. Namun, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu diterapkan pada Toko Kelontong Utami dengan karakteristik barang dagang yang lebih beragam dan jumlah persediaan yang lebih besar. Oleh karena itu, sistem yang dirancang dalam penelitian ini menekankan pada kemudahan akses secara mobile, pencatatan real-time, serta antarmuka yang lebih sederhana untuk menunjang kebutuhan operasional toko kelontong secara optimal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pencatatan manual yang masih digunakan di Toko Kelontong Utami, yang sering menyebabkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan persediaan akibat adanya transaksi yang tidak tercatat sehingga permasalahan ini berdampak pada ketidaktepatan data persediaan, potensi kehilangan barang, serta kerugian secara finansial. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian yang dilakukan merupakan bentuk penelitian eksperimen untuk menghasilkan sebuah perangkat aplikasi pencatatan persediaan secara digital. Proses pencatatan menggunakan *handphone* yang telah dipasang aplikasi pencatatan persediaan.

Selanjutnya melakukan uji coba terhadap program yang dibuat untuk digunakan melakukan pencatatan. Mengenai pentingnya melakukan sistem informasi dalam persediaan barang dagang, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Dagang Berbasis *Appsheets* Pada UMKM Toko Kelontong Utami”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian ini maka dapat diambil rumusan masalah yaitu: bagaimana perancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis appsheet pada usaha UMKM Toko Kelontong Utami?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis appsheet pada usaha UMKM Toko Kelontong Utami.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teknis

Secara teknis, penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis AppSheet yang dapat membantu Toko Kelontong Utami dalam mencatat, memantau, dan mengelola stok barang secara digital. Sehingga dapat menjadikan sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang perancangan sistem informasi pencatatan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan sistem informasi pencatatan persediaan pada UMKM

b. Bagi UMKM Toko Kelontong Utami

Setelah diterapkannya sistem aplikasi appsheet sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagang dan dapat meminimalisir terjadinya selisish pencatatan.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

1. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama khususnya bagi mahasiswa/i jurusan D III Akuntansi untuk mengembangkan kajian ini pada masa mendatang.
2. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan gambaran bagi Politeknik Harapan Bersama sebagai bahan referensi dan masukan pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perancangan sistem appsheet berbasis dan dapat menambah sumber pustaka yang tersedia.

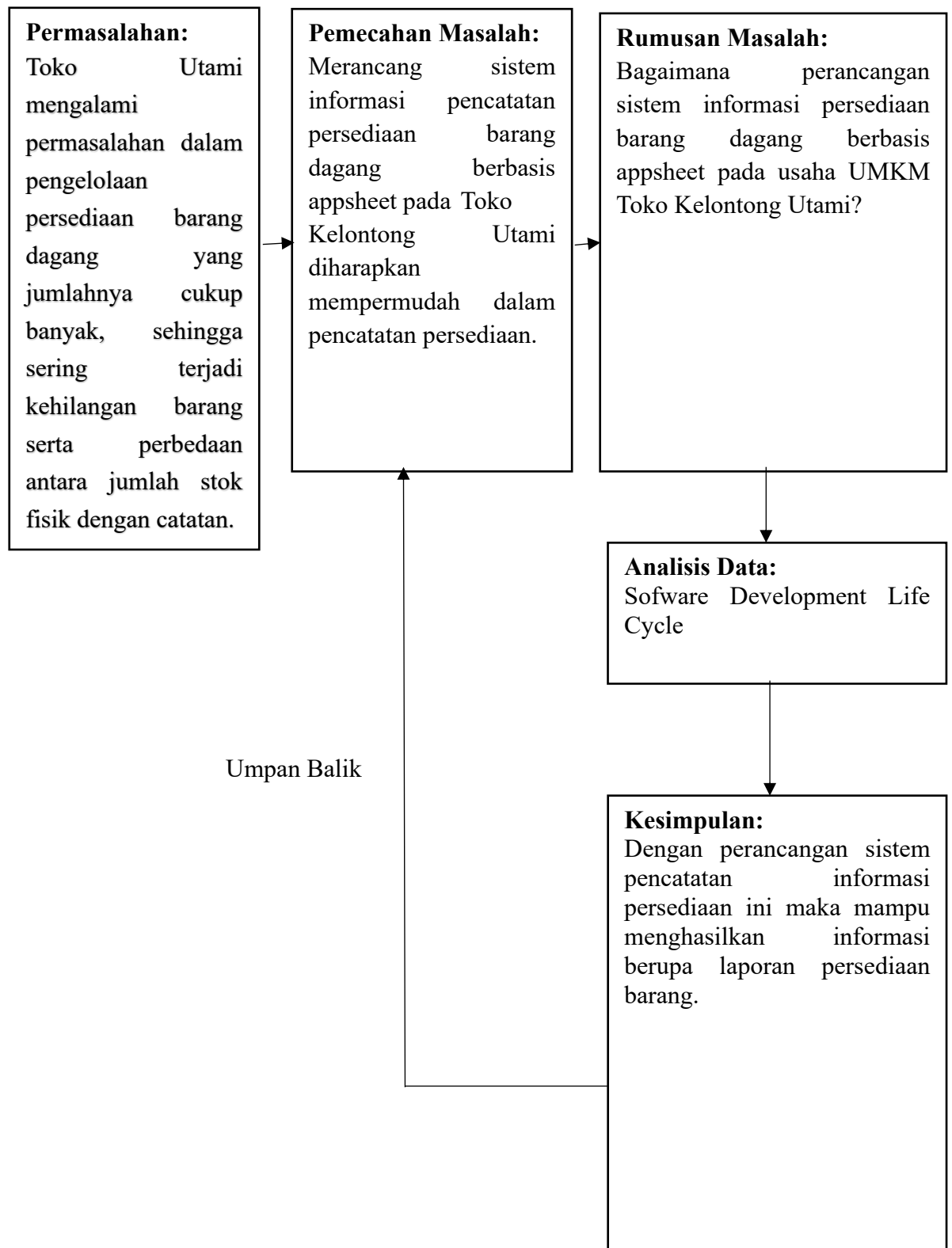
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi perancangan aplikasi berbasis AppSheet untuk membantu sistem informasi pada UMKM Toko Kelontong Utami. Adapun data yang diinput ke dalam

aplikasi merupakan data persediaan barang dagang yang diperoleh pada periode bulan Mei hingga Juni 2025.

1.6 Kerangka Berpikir

Persediaan barang dagang merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan operasional suatu usaha, khususnya pada sektor perdagangan dan UMKM. Pengelolaan persediaan yang baik akan mendukung lancarnya proses penjualan, menjaga ketersediaan barang, serta meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok. Namun dalam praktiknya, banyak pelaku usaha yang berjuang dalam mencatat dan menjaga persediaan secara akurat dan efisien. Ketidak teraturan dalam pencatatan stok sering kali menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti pengadaan barang yang tidak sesuai kebutuhan atau hilangnya potensi penjualan. Oleh karena itu diperlukan sistem pengelolaan persediaan yang efektif, baik secara manual maupun berbasis digital, guna meningkatkan efisiensi operasional usaha. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana sistem pengelolaan persediaan barang dagang yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan usaha, khususnya pada skala mikro dan kecil.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya. Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah (Hafsah, 2004).

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.